

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pembelajaran menghafal Alquran yang dilakukan oleh santri (Mahasiswa) selama memondok di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah yaitu Tahsin dan Tajwid Alquran, Tahfiz Alquran, , Shalat Tahajjud, Shalat Shubuh Berjamaah, Musyawarah Pagi, Piket Harian, Shalat Maghrib Berjamaah, Shalat Isya Berjamaah, Khataman Alquran, dan Karantina Bulan Ramadhan (12 jam bersama Alquran).
2. Metode Menghafal yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

Pertama, Para santri baru yang ingin menghafal Alquran terlebih dahulu mereka ditugaskan untuk membaca Alquran selama satu bulan dalam sehari semalamnya sebanyak 3 juz, untuk santri yang bacaannya masih setingkat iqra maka tahsinnya dari jilid 1 - 6, membimbing tahsin Alquran (memperbaiki bacaan Alquran). *Kedua*, Setelah selesai menghatamkan Alquran selama satu bulan dalam sehari semalamnya sebanyak 3 juz akan diajari untuk menghafal, dari menghafal juz Amma (juz 30), juz 29. Mengapa ustadz memerintahkan untuk terlebih dahulu menghafal juz 30 dan juz 29 itu dikarenakan juz tersebut lebih sering dibacakan pada saat menjadi imam di dalam shalat. *Ketiga*, Tahfizh

Alquran menyetorkan hafalan Alquran setiap hari. Setelah selesai 1 juz akan diadakan evaluasi untuk naik ke juz selanjutnya.

Adapun cara menghafal yang diterapkan di pesantren ini, yaitu:

- a. Talqin
- b. Murâja'ah
- c. Sima'i
- d. Tahfizh
- e. Wahdah

Yang menjadi kendala proses pembelajaran menghafal Alquran di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah yaitu;

1. Latar belakang para santri yang berbeda-beda latar belakang pendidikan.
2. Faktor Teknologi yang semakin berkembang seiring majunya perkembangan zaman, informasi apapun bisa diakses dengan mudah, menurunnya sifat bersosialisasi karena asik *chattingan*, dan bermain game. Atas dasar tersebut juga dapat menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran menghafal Alquran di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah.

B. Saran-saran

1. Untuk Para Santri (Mahasiswa) yang memondok di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah agar disiplin dan mentaati segala peraturan yang dibuat oleh pondok tersebut dengan baik dan sungguh-sungguh, agar kalian ketika lulus dari pondok tersebut sudah selesai 30 juz hafalan alqurannya.
2. Untuk Para Ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah agar program-program yang kurang aktif tetapi penting seperti Tahsin,

Pengajian Kitab Kuning, Pembelajaran Tajwid, dan Khataman Alquran kembali di aktifkan (dihidupkan kembali), dan juga perlu diadakan evaluasi terhadap program-program pembelajaran yang ada di pondok sehingga pondok tersebut mampu mencapai visi dan misi pondok tersebut.

3. Untuk Pimpinan Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah, melihat peminat yang ingin masuk ke pondok tersebut lumayan banyak yang sekarang mencapai 43 santri dan hanya memiliki tenaga pengajar 3 orang ustadz saja, menurut penulis, perlu menambah tenaga pengajar lagi sehingga lebih memudahkan para pengajarnya dalam mengatur santri-santrinya yang banyak tersebut.
4. Untuk pondok pesantren Al-Amanah sendiri, system yang digunakan dalam memberikan hafalan Alquran kepada santri-santrinya sudah sangat baik tapi masing banyak yang perlu dibenahi lagi baik dalam melaksanakan system pembelajaran yang diterapkan sehingga system menghafal disini bisa menjadi bahan rekomendasi bagi orang lain yang menginginkan mendirikan pondok pesantren serupa. Mudah-mudahan kedepannya di pondok pesantren ini dapat mengembangkan lagi metode menghafal Alquran untuk pelajar dan mahasiswa yang telah dipakai, sehingga dapat memunculkan metode yang lebih menarik dan lebih mempermudah pelajar dan mahasiswa ataupun kalangan umum dalam menghafal Alquran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. Ziyad. *Metode Praktis Menghafal Alquran*. Jakarta: Firdaus, 1993.
- Ahsin Sakho, Muhammad. *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA, t. th.
- Al-Anshari, Abu Yahya. *Gâyah al-Wushûl: Syarh Lub al-Ushûl*. Semarang: Toha Putra, t.th.
- Al-Hafizh, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*. Jakarta: Bumi Aksara, t.th.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Cet. 8 Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998.
- Al-Sirjani, Raghieb. *Cara Cerdas Menghafal Al-Qur'an*. Solo : Aqwam, 2007.
- Alwi al-Maliki, Sayid Muhammad. *Keistimewaan-Keistimewaan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, t.th.
- An-Najah, Ahmad Zain. *15 Langkah Efektif Untuk Menghafal Alquran*. Surabaya: Al-Hidayah, 2008.
- As'ad, Aly. *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu pengetahuan*. terj. Ta'limul Muta'allim, Kudus: Menara Kudus, 1978.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Badwilan, Ahmad Salim. *Panduan Cepat Menghafal Alquran*. Yogyakarta: Diva Press, 2005.
- bin Yasin, Arham. *Agar Sehafal Al-Fatihah*. Bogor: Hilal Media, 2013.
- Dahlan, Mummud *Kamus. Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola 1994.
- Fatah Az-Zamawi, Yahya Abdul. *Metode Praktis Cepat Hafal Alquran*. Solo: Iltizam, 2013.
- Hamdanah. *Psikologi Perkembangan*. Malang: Setara Press, 2009.
- Hartati, Aktivitas Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an "Assunnah" dalam mencetak Kader Huffazh di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, (Karya Ilmiah Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin: Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, 2015.
- Herwibowo, Bobby. *Teknik Quantum Rasulullah*. Jakarta: Noura Books, 2014.

- Hidayatullah. *Memoar Penghafal Alquran*. Depok: Tauhid Media Center, 2010.
- Ibn al-Hajjâj, Muslim Abî Husain. *Shahîh Muslim*. Beirut: Dârl al-Kutub al-‘ilmiyah, 2007.
- ibn Hanbal, Ahmad. *Musnad Ahmad ibn Hanbal*. Beirut: Dâr al-Fikr, t.th.
- Kecamatan Banjarmasin Timur. *Profil Kecamatan Banjarmasin Barat*. Banjarmasin: Kecamatan Banjarmasin Timur, 2016.
- Khaliq, Abdul dan Abdurrahman. *Bagaimana Menghafal Alquran*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1993.
- Muhammad, Abî Abdillah Muhammad bin Ismâil bin Ibrâhîm Ibn Mugârah al-Bukhârî, *Shahîh Bukhari Juz 3* Nomor Hadis 4704 .Bandung: CV Diponegoro, t. th.
- Muhammad, Ahmad Abdullah. *Metode Cepat dan Efektif Menghafal Al-Qur’an Al-Karim*. Jogjakarta: Gara Ilmu, 2009.
- Muhith, Nur Faizin *Dahsyatnya Membaca dan Menghafal Alquran*. Surakarta: Ahad Books, 2014.
- Muhith, Nur Faizin *Semua Bisa Hafal Alquran Semua Umur, Profesi, Laki-laki dan Perempuan*. Surakarta: Al-Qudwah Publishing, 2013.
- Muhsin, Abdul. *Kunci-Kunci Surga*. Solo: Aqwam, 2007.
- Munawwir, A. Warson. *Kamus al-Munawwir Arab – Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Muslim ibn al-Hajjâj, Abî Husain. *Shahîh Muslim*, Beirut: Dârl al-Kotob al-‘ilmiyah, 2007.
- Nawabuddin, Abdul Rabbi. *Metode Efektif Menghafal Alquran*. Jakarta:CV Tri Daya Inti, 1996.
- Nawabuddin, Abdulrab. *Kaifa Tahfadzul Qur’an*. terj. Bambang Saiful Ma’arif, “*Teknik Menghafal Alquran*”.Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996.
- Nisa, Mutiatun. *Aktivitas Tahfizh Alquran di Pondok Pesantren Al-Anshari*, Karya Ilmiah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin: Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, 2015.
- Nurdin, Muslim dkk. *Moral dan Kognisi Islam*. Surabaya: Alfabeta, 2001.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Sa’dulloh. *9 Cara Praktis Mengafal Alquran*. Jakarta : Gema Insani, 2008.
- Sadily, Hasan, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru- Van Hoeve). Jilid 2.

- Situs Internet dari PPTA Banjarmasin yaitu <http://m.facebook.com>, grup Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin, tanggal browsing Jum'at, 4 jam 00.35 Wita. Desember 2015.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Syaukani, Muhammad. *Tahfizh Alquran Untuk Anak-anak di Pondok Pesantren Al-Anshari*. Karya Ilmiah Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin: Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin, 2015.
- Tim Kashiko. *Kamus Al-Munir Arab-Indonesia*. Surabaya: Kashiko, 2000.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Wahyudi, Rofiul dan Ridhoul Wahidi. *Sukses Menghafal Alquran Meski Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016.
- Wasito, S. Wojo dan Tito Wasito W, *Kamus Lengkap (Inggris-Indonesia)*, (Bandung: Hasta, 1980).
- Wasna (ed), Panata, *Ensiklopedia Administrasi*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1989).
- Zakaria, Muhammad. *Fadhilah Alquran 2000*.
- Zen, H.A Muhaimin. *Tata Cara/Problematika Menghafal Alquran dan Petunjuk-petunjuknya*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1985.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Lukmanul Hakim
 2. Tempat dan tanggal lahir : Bapinang Hilir, 23 Pebruari 1995
 3. Agama : Islam
 4. Kebangsaan : Indonesia
 5. Status perkawinan : Belum Kawin
 6. Alamat : Jl. Bapinang Pagatan Rt. 06 Rw. 02
Kec. Pulau Hanaut Kab. Kota Waringin Timur
Prov. Kalimantan Tengah
 7. Pendidikan :
 - a. SDN 1 Bapinang Hilir lulus tahun 2007
 - b. MTsN Mentaya Hilir Selatan lulus tahun 2010
 - c. MAN Sampit lulus tahun 2013
 - e. Organisasi :
 - UKM Marda Yuda UIN Antasari Banjarmasin
 - UKM SSLK Al-Banjari UIN Antasari Banjarmasin
 - Kabinet Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah 3 UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2014
 - PORUM Bela Negara Provinsi Kalimantan Selatan
 8. Orang Tua :

Ayah

Nama : Amir Mahmud

Pekerjaan : Swasta
 9. Alamat : Jl. Bapinang Pagatan Rt. 06 Rw. 02
Kec. Pulau Hanaut Kab. Kota Waringin Timur
Prov. Kalimantan Tengah
- Ibu
- Nama : Salmiyah
- Pekerjaan : PNS
- Alamat : Jl. Bapinang Pagatan Rt. 06 Rw. 02 Kec. Pulau Hanaut Kab. Kota Waringin Timur Prov. Kalimantan Tengah
- Saudara (jumlah saudara) : 3 (tiga) bersaudara
1. Lukmanul Hakim (Anak Pertama)
 2. Amir Miftahul Yasar (Anak Kedua)
 3. Hanaa Nulfa Nazila (Anak Ketiga)

Yang Membuat Pernyataan,

Lukmanul Hakim